

PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG SARANA WISATA DI OBJEK WISATA PANTAI PULAU MERAH KABUPATEN BANYUWANGI

Ainun Zanela Safitri

Mahasiswa S-1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
ainunzanelasafitri@gmail.com

Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Wisata Pantai Pulau Merah dikenal karena adanya bukit hijau kecil bertanah merah yang terletak di dekat bibir pantai. Penurunan jumlah kunjungan yang terjadi dapat disebabkan beberapa faktor seperti fasilitas yang kurang memadai, sistem pengelolaan yang kurang baik, dan kurang gencarnya kegiatan pemasaran dan promosi serta pengemasan paket-paket wisata. Persepsi pengunjung tentang fasilitas yang ada bisa juga menjadi penyebab penurunan jumlah kunjungan, hal tersebut juga menyangkut hal kenyamanan berwisata masing-masing individu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengunjung dan hubungan antara usia dan jenis kelamin pengunjung tentang sarana wisata di objek wisata pantai Pulau Merah Banyuwangi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian, yaitu 100 wisatawan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner/angket, studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data skala *Likert* dan dilanjutkan dengan analisis data Uji *Chi Square*.

Hasil skoring dari persepsi pengunjung terhadap sarana berwisata, yaitu sebesar 2814 yang artinya sarana pada objek wisata Pantai Pulau Merah tergolong baik. Tingkat kenyamanan berwisata juga akan berpengaruh, akan tetapi kamar mandi dan mushola diperlukan adanya tindakan perbaikan guna meningkatkan kenyamanan pengunjung. Hasil penelitian dari uji *Chi Square* mengenai usia pengunjung, yaitu nilai *p value* atau signifikansi = $0,683 > 0,05$ (α) menunjukkan tidak adanya hubungan mengenai karakteristik usia dengan tingkat persepsi penilaian fasilitas/sarana wisata. Hasil penelitian dari uji *Chi Square* mengenai jenis kelamin pengunjung, yaitu nilai *p value* atau signifikansi = $0,249 > 0,05$ (α) menunjukkan tidak adanya hubungan mengenai jenis kelamin dengan tingkat penilaian fasilitas wisata.

Kata Kunci: Persepsi pengunjung, sarana wisata, wisata Pantai Pulau Merah

Abstract

Pulau Merah Beach Tourism is known as a green hill with a red ground located near the shoreline. The decrease in the number of visits that can occur due to several factors such as inadequate facilities, poor management systems, and incessant marketing and promotional activities and packaging of tour packages. The perception of visitors about existing facilities can also be a cause of a decrease in the number of visits, it also concerns the comfort of each individual's travel. The purpose of this study was to determine visitor perceptions and the relationship between age and gender of visitors about tourist facilities on the Pulau Merah Beach tourism Banyuwangi.

This type of research is a survey research which will be analyzed using quantitative descriptive methods. The sample in this study was 100 tourists. Data collection techniques in this study were observation, questionnaire / questionnaire, study documentation. Data analysis techniques in this study used Likert scale data analysis and continued with Chi Square Test data analysis.

The scoring results of visitors' perceptions of the means of travel, that is equal to 2814 which means the facilities on Pulau Merah Beach attractions are classified as good. This also affects the comfort level of traveling, but bathrooms and prayer rooms are needed for remedial measures to improve visitor comfort. The results of the Chi Square test regarding the age of visitors, namely the value of P Value or significance = $0.683 > 0.05$ α which shows no relationship about the characteristics of age with the level of perception of the assessment of facilities / tourist facilities. And the results of research from the Chi Square test regarding the sex of visitors, namely the value of P value or significance = $0.249 > 0.05$ α which shows no relationship about gender with the level of assessment of tourist facilities.

Keywords: Visitor's perception, tourism facilities, Pulau Merah Beach tourism.

PENDAHULUAN

Di Jawa Timur terdapat banyak sekali objek-objek wisata yang tidak hanya menyajikan keindahan alam, namun menyajikan unsur lain seperti unsur religi, edukasi, dan lain-lain. Tidak sedikit pula daerah-daerah yang mengandalkan pendapatan daerahnya pada sektor pariwisata, salah satunya kabupaten yang terletak paling timur provinsi Jawa Timur, yaitu Kabupaten

Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi terkenal dengan banyaknya wisata alam contohnya seperti taman nasional, wisata air terjun, hingga wisata bahari. Objek wisata alam yang cukup banyak peminatnya salah satunya berada Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran, sebuah daerah di Kabupaten Banyuwangi dengan beragam potensi wisata unggulan salah satunya yaitu wisata Pulau Merah. Pantai ini dikenal karena adanya bukit hijau kecil

bertanah merah yang terletak di dekat bibir pantai. Bukit ini dapat dikunjungi dengan berjalan kaki saat air laut surut. Pantai yang terkenal sejak tahun 2013 ini memiliki pesona pasir putih kecoklatan dengan garis pantai sepanjang ±3 km. Pantai yang berjarak sekitar ±80 km dari Kota Banyuwangi, untuk menuju lokasi Pulau Merah sangat mudah sehingga pengunjung bisa menggunakan kendaraan pribadi. Pantai Pulau Merah ini juga memiliki ombak yang cukup tinggi terutama pada bulan April – September.

Observasi awal yang dilakukan penulis didapatkan bahwa sarana ataupun fasilitas yang ada pada objek wisata tersebut masih kurang terawat dan ada beberapa sarana yang kurang memadai. Fasilitas toilet kurang terawat yang tentunya sangat diperlukan untuk kebutuhan pengunjung, tidak hanya pada toilet saja namun ditemukan fasilitas lain yang dapat dikatakan kurang terawat juga yaitu fasilitas musholah. Musholah terlihat ada sedikit kerusakan pada langit-langit musholah, serta kondisi lantai yang kurang bersih cat dinding yang sudah kusam dan pintu masuk yang tidak dapat ditutup rapat. Tempat berwudhu yang tidak ada pembatas antara wanita dan laki-laki serta lantai pada tempat berwudhu yang masih semen dan sedikit licin.

Banyaknya pengunjung menentukan keberhasilan objek wisata tersebut dalam mempromosikan keunggulannya masing-masing. Pembangunan pariwisata perlu dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan harapan hasil dari pembangunan pariwisata di tiap daerah dapat mempengaruhi jumlah kedatangan pengunjung. Selain itu menurut Suwantoro (1997:19) unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata, meliputi (1) Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), (2) prasarana wisata, (3) sarana wisata, (4) tata laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan), (5) masyarakat/lingkungan.

Sidoarjo adalah salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Sidoarjo adalah salah satu penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk dalam kawasan gerbang kertosusila. Data yang didapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, jumlah kejadian tuberkulosis Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam urutan nomor tiga di Jawa Timur. Beban insiden kejadian tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo tergolong tinggi dan pencapaian dalam hal penanganan tuberkulosis yang diharapkan masih rendah nomor dua dari lima kabupaten/kota dengan insiden tinggi di Provinsi Jawa Timur.

Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi jumlah pengunjung objek wisata pantai Pulau Merah di Kecamatan Pesanggaran

Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014 – 2017 pada tabel 1, yaitu sebagai Berikut

Tabel 1. Data Pengunjung Objek Wisata Pantai Pulau Merah Tahun 2014 – 2017

| Bulan | Tahun 2014 | Tahun 2015 | Tahun 2016 | Tahun 2017 |
|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Januari | 20.033 | 51.978 | 18.473 | 33.239 |
| Februari | 12.565 | 25.956 | 20.396 | 13.488 |
| Maret | 19.887 | 24.878 | 21.034 | 16.697 |
| April | 15.333 | 16.261 | 15.587 | 22.386 |
| Mei | 21.090 | 27.607 | 34.015 | 14.187 |
| Juni | 20.721 | 17.101 | 8.431 | 30.437 |
| Juli | 30.271 | 64.968 | 83.025 | 40.399 |
| Agustus | 64.221 | 21.640 | 13.956 | 12.481 |
| September | 59.460 | 20.070 | 14.988 | 11.831 |
| Oktober | 15.822 | 17.377 | 11.817 | 19.983 |
| November | 19.478 | 20.101 | 15.166 | 17.313 |
| Desember | 42.634 | 75.882 | 27.912 | 50.567 |
| Jumlah | 341.515 | 383.819 | 284.800 | 283.008 |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
Tabel 1, jumlah wisatawan objek wisata Pulau terlihat jumlah kunjungan diawal tahun 2014 pengunjung sebanyak 341.515 pengunjung, di tahun berikutnya terjadi peningkatan jumlah menjadi 383.819 pengunjung, namun di 2 tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 – 2017 terjadi penurunan jumlah pengunjung. Sejak berdirinya obyek wisata Pantai Pulau Merah diharapkan dapat meningkatkan minat berwisata bahari, namun dalam hal ini belum sesuai dengan harapan. Penurunan yang cukup signifikan 2 tahun terakhir yang bisa saja dikarenakan fasilitas dan prasarana yang belum memadai atau mulai rusaknya fasilitas dan pembaharuan sarana yang lambat. Persepsi pengunjung tentang fasilitas yang ada bisa juga menjadi penyebab penurunan jumlah kunjungan, hal tersebut juga menyangkut hal kenyamanan berwisata masing-masing individu. Maka dari itu peneliti tertarik mengajukan skripsi dengan judul “Persepsi Pengunjung Tentang Sarana Wisata Di Objek Wisata Pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) persepsi pengunjung tentang sarana wisata di objek wisata pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi 2) hubungan usia pengunjung dengan penilaian persepsi fasilitas/sarana wisata yang tersedia 3) hubungan jenis kelamin pengunjung dengan penilaian persepsi fasilitas/sarana wisata yang tersedia.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan fakta-fakta gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan dan gambar secara jelas tentang persepsi pengunjung tentang sarana wisata dan hubungan antara usia dan jenis kelamin di objek wisata pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi. Lokasi penelitian dilakukan di objek wisata Pantai Pulau Merah yang terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Accidental Random Sampling*, yaitu 100 wisatawan yang berkunjung di objek wisata pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisisioner yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data karakteristik pengunjung dan data persepsi pengunjung terhadap kondisi sarana di objek wisata pantai Pulau Merah. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pengunjung 2014 hingga 2017 yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, kuisisioner/angket, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Skala *Likert* dan analisis Uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Masyarakat terhadap Sarana di Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Sarana yaitu berbagai jenis fasilitas yang sangat diperlukan oleh wisatawan dalam melakukan aktifitas wisata yaitu antara lain seperti lahan parkir, kamar mandi/toilet, tempat sampah, tempat ibadah/ mushola, tempat belanja, tempat beristirahat/bersantai, pos penjagaan, tempat makan, jaringan komunikasi. Hasil penelitian dari persepsi pengunjung mengenai sarana yang ada pada objek wisata pulau merah akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Persepsi Pengunjung Tentang Lahan Parkir Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 2. Kondisi Lahan Parkir Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 15 | 4 | 60 | 15% |
| 2 | Baik | 50 | 3 | 150 | 50% |
| 3 | Kurang Baik | 30 | 2 | 60 | 30% |
| 4 | Buruk | 5 | 1 | 5 | 5% |
| Jumlah | | 100 | | 275 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Penyajian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa dari hasil skoring kondisi lahan parkir objek wisata pantai Pulau Merah persepsi pengunjung tentang sarana lahan parkir pada objek wisata ini tergolong baik dengan jumlah skor 275.

2. Persepsi Pengunjung Tentang Kamar Mandi/ Toilet Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 3 Kondisi Kamar Mandi/Toilet Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 4 | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 7 | 3 | 21 | 7% |
| 3 | Kurang Baik | 93 | 2 | 186 | 93% |
| 4 | Buruk | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | | 207 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari persepsi pengunjung tentang kondisi kamar mandi/toilet pada objek wisata Pulau Merah terbilang kurang baik.

3. Persepsi Pengunjung Tentang Tempat sampah Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 4. Kondisi Tempat Sampah Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 56 | 4 | 224 | 56% |
| 2 | Baik | 40 | 3 | 120 | 40% |
| 3 | Kurang Baik | 4 | 2 | 8 | 4% |
| 4 | Buruk | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | | 352 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 4 dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung tentang kondisi tempat sampah bahwa terbilang sangat baik, hal ini dikarenakan dominannya jumlah frekuensi pengunjung yang memilih sangat baik yaitu sebanyak 56 orang dengan demikian skor yang di dapat sebesar 224.

4. Persepsi Pengunjung Tentang Tempat Ibadah Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Table 5. Kondisi Tempat Ibadah Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 4 | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 8 | 3 | 24 | 8% |
| 3 | Kurang Baik | 87 | 2 | 174 | 87% |
| 4 | Buruk | 5 | 1 | 5 | 5% |
| Jumlah | | 100 | | 203 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 5 dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung berpendapat bahwa sarana untuk beribadah/ mushola terbilang kurang baik yaitu

dengan total skor 174 dengan jumlah frekuensi wisatawan sebanyak 87 orang dari sampel 100 orang pengunjung.

- Persepsi Pengunjung Tentang Warung atau Kios Makanan Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 6. Kondisi Warung atau Kios Makanan Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 78 | 4 | 312 | 78% |
| 2 | Baik | 63 | 3 | 63 | 63% |
| 3 | Kurang Baik | 2 | 2 | 2 | 2% |
| 4 | Buruk | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | | 377 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 6 dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung bahwa kondisi warung/kios makanan yang ada di objek wisata Pulau Merah terbilang sangat baik, hal ini terlihat dari jumlah frekuensi wisatawan berjumlah 78 orang dengan total skoring 312.

- Persepsi Pengunjung Tentang Pos Penjagaan Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 7. Kondisi Pos Penjagaan atau Lifeguard Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 5 | 4 | 20 | 5% |
| 2 | Baik | 90 | 3 | 270 | 90% |
| 3 | Kurang Baik | 4 | 2 | 8 | 4% |
| 4 | Buruk | 1 | 1 | 1 | 1% |
| Jumlah | | 100 | | 299 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 7 dapat diketahui persepsi pengunjung mengenai kondisi pos penjagaan di objek wisata Pulau Merah dalam kondisi baik, hal ini terlihat dari banyaknya frekuensi wisatawan yang memilih kriteria baik yaitu sebanyak 90 orang dengan jumlah skor sebesar 270.

- Persepsi Pengunjung Tentang Toko Souvenir Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 8. Kondisi Toko Souvenir Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 76 | 4 | 304 | 76% |
| 2 | Baik | 15 | 3 | 45 | 15% |
| 3 | Kurang Baik | 7 | 2 | 14 | 7% |
| 4 | Buruk | 2 | 1 | 2 | 2% |
| Jumlah | | 100 | | 365 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 8 mayoritas wisatawan memilih sangat baik untuk kondisi toko souvenir yang ada di objek wisata Pulau Merah dengan jumlah

frekuensi wisatawan sebanyak 76 orang dan skor sebesar 304.

- Persepsi Pengunjung Tentang Tempat Bersantai Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 9. Kondisi Tempat Bersantai Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 68 | 4 | 272 | 68% |
| 2 | Baik | 15 | 3 | 45 | 15% |
| 3 | Kurang Baik | 17 | 2 | 34 | 17% |
| 4 | Buruk | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | | 351 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 9 mayoritas wisatawan memilih kriteria sangat baik dengan jumlah frekuensi wisatawan sebanyak 68 dan jumlah skor sebesar 272.

- Persepsi Pengunjung Tentang Jaringan Komunikasi Objek Wisata Pantai Pulau Merah

Tabel 10. Kondisi Jaringan Komunikasi Objek Wisata Pulau Merah

| No. | Kriteria | Frekuensi | Skor | Σ | % |
|--------|-------------|-----------|------|----------|------|
| 1 | Sangat Baik | 87 | 4 | 348 | 87% |
| 2 | Baik | 11 | 3 | 33 | 11% |
| 3 | Kurang Baik | 2 | 2 | 4 | 2% |
| 4 | Buruk | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | | 385 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 10 menyatakan bahwa kondisi untuk jaringan komunikasi untuk sekitar objek wisata Pulau Merah terbilang sangat baik, hal ini terlihat dari banyaknya frekuensi wisatawan yang memilih yaitu sebanyak 87 orang dengan skor sebesar 348.

Hasil total skor akhir untuk pengaruh sarana terhadap kenyamanan berwisata di objek wisata Pantai Pulau merah yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Skoring Persepsi Wisatawan terhadap Sarana di Objek Wisata Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi

| No. | Sarana | Σ Skor |
|-------|---------------------|---------------|
| 1. | Lahan Parkir | 275 |
| 2. | Kamar Mandi/Toilet | 207 |
| 3 | Tempat Sampah | 352 |
| 4 | Tempat Ibadah | 203 |
| 5 | Warung/Kios Makanan | 377 |
| 6 | Pos Penjagaan | 299 |
| 7 | Toko Souvenir | 365 |
| 8 | Tempat Bersantai | 351 |
| 9 | Jaringan Komunikasi | 385 |
| TOTAL | | 2814 |

Sumber: data primer yang diolah 2017

Tabel 11 dapat diklasifikasikan menurut kelas intervalnya sebagai berikut:

- Kelas pertama : 2925 – 3600 (sarana sangat baik)
- Kelas kedua : 2250 – 2924 (sarana baik)
- Kelas ketiga : 1575 – 2249 (sarana kurang baik)
- Kelas keempat : 900 – 1574 (sarana buruk)

Hasil skoring yang didapat yaitu sebesar 2814 yang artinya sarana pada objek wisata Pantai Pulau Merah tergolong baik, hal ini juga berpengaruh pada tingkat kenyamanan berwisata. Semakin baik fasilitas yang dimiliki oleh suatu objek wisata maka tingkat kenyamanan dalam berwisata untuk pengunjung semakin tinggi pula. Objek wisata Pulau Merah, fasilitas yang tersedia tergolong baik namun perlu adanya perbaikan.

B. Hubungan Usia Pengunjung Terhadap Persepsi Sarana di Objek Wisata Pulau Merah.

Hubungan usia pengunjung terhadap persepsi sarana dapat diketahui dengan menggunakan analisis uji *Chi Square*. Kriteria yang digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.

Atau

Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima

$\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil perhitungan uji *Chi-Square* penilaian sarana x tingkat usia di tabulasi silang, sebagai berikut:

Tabel 12. Uji *Chi-Square* Penilaian Sarana x Tingkat Usia *Crosstabulation*

| | | Tingkat Usia | | | | Total |
|------------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|------------|-------|
| | | (1) 0-15 | (2) 16-30 | (3) 31-45 | (4) >46 | |
| Penilaian Sarana | (3) Baik | 6 | 58 | 7 | 8 | 79 |
| | (4) Sangat baik | 2 | 13 | 2 | 4 | 21 |
| Total | | 8 | 71 | 9 | 12 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22

Hasil perhitungan *crosstab* umur dengan tingkat penilaian akan disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. *Crosstab* Umur dengan Tingkat Penilaian

| No | Umur | Tingkat Penilaian | | Total | Sig. |
|-------|-------|-------------------|----|-------|-------|
| | | 3 | 4 | | |
| 1 | 0-16 | 6 | 2 | 8 | 8 % |
| 2 | 17-30 | 58 | 13 | 71 | 71 % |
| 3 | 31-45 | 7 | 2 | 9 | 9 % |
| 4 | > 46 | 8 | 4 | 12 | 12 % |
| Total | | 100 | | 100 % | 0,683 |

$$\chi^2 = 1,495$$

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22

Tabel 13 diperoleh hasil yang tingkat penilaiannya adalah sebagai berikut: Kategori yang tertinggi pada umur 17 – 30 sebesar 71 responden dengan penilaian baik. Nilai p *value* atau signifikansi = 0,683 > 0,05 yang signifikansinya (α) menunjukkan tidak adanya hubungan mengenai karakteristik usia dengan tingkat persepsi penilaian fasilitas/sarana wisata

C. Hubungan Jenis Kelamin Pengunjung Terhadap Persepsi Sarana di Objek Wisata Pulau Merah.

Hubungan jenis kelamin pengunjung terhadap persepsi sarana dapat diketahui dengan menggunakan analisis uji *Chi Square* (χ^2). Kriteria yang digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.

Atau

Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima.

$\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil perhitungan uji *Chi-Square* penilaian sarana x jenis kelamin di tabulasi silang, sebagai berikut:

Tabel 14. Penilaian Sarana x Jenis Kelamin *Crosstabulation*

| | | Jenis Kelamin | | Total |
|------------------|-----------------|------------------|------------------|-------|
| | | Perempuan (1) | Laki-laki (2) | |
| Penilaian Sarana | (3) Baik | 45 | 34 | 79 |
| | (4) Sangat baik | 9 | 12 | 21 |
| Total | | 54 | 46 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22

Hasil perhitungan *crosstab* umur dengan tingkat penilaian akan disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. *Crosstab* Jenis Kelamin dengan Tingkat Penelitian

| No | Umur | Tingkat Penilaian | | Total | Sig. |
|-------|-----------|-------------------|----|-------|-------|
| | | 3 | 4 | | |
| 1 | Perempuan | 45 | 9 | 54 | 54% |
| 2 | Laki-laki | 34 | 12 | 46 | 46% |
| Total | | 100 | | 100 % | 0,294 |

$$\chi^2 = 1,329$$

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22

Tabel 15 diperoleh hasil yang tingkat penilaiannya adalah sebagai berikut: kategori yang tertinggi pada jenis kelamin perempuan sebesar 54 responden dengan penilaian baik; kategori yang tertinggi pada jenis kelamin laki-laki sebesar 46 responden dengan penilaian baik; nilai p *value* atau signifikansi = 0,249 > 0,05 yang signifikansinya (α) menunjukkan tidak adanya hubungan mengenai jenis kelamin dengan tingkat penilaian fasilitas wisata.

PEMBAHASAN

1. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Wisata di Pantai Pulau Merah

Pengunjung yang datang memiliki persepsi tersendiri tentang kondisi tempat wisata yang dikunjunginya, hal ini sesuai dengan pendapat Sunaryo (2014) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dipersepsikan. Penelitian ini berguna mengetahui persepsi wisatawan yang berkunjung di pantai Pulau Merah mengenai sarana yang ada di lapangan. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya (Swardjoko Warpani, 2006). Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Lebih dari itu selera pasar pun dapat menentukan tuntutan sarana yang dimaksud. Fasilitas penunjang kepariwisataan adalah berbagai macam fasilitas wisata yang diperlukan wisatawan bersifat melengkapi sarana pokok dan pelengkap sehingga parawisatawan akan lebih terpenuhi apapun yang diperlukan selama perjalanan wisatanya. Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Oka Yoeti, 1985:11).

Fasilitas penunjang pariwisata menurut Agus Sutedjo dan Sri Murtini (2007:34) adalah berbagai macam fasilitas wisata yang diperlukan wisatawan bersifat melengkapi sarana pokok dan pelengkap sehingga para wisatawan akan lebih terpenuhi apapun yang diperlukan selama perjalanan wisata. Mengenai pendapat wisatawan tentang fasilitas penunjang yang ada di Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori baik. Sarana/ fasilitas meliputi tempat bersantai, tempat makan, tempat parkir, tempat ibadah, tempat sampah, kamar mandi/toilet, jaringan komunikasi, pos keamanan, dan tempat belanja. Hasil penelitian bahwa hampir semua fasilitas/sarana di Pulau Merah memiliki kriteria baik, hanya saja sarana toilet/kamar mandi dan mushola yang dipersepsikan kurang baik. Faktor kebersihan dan kondisi bangunan yang dinilai masih kurang memadai, fakta dilapangan menunjukkan kondisi kamar mandi/toilet yang berbau tidak sedap dan terkadang air dalam bak kamar mandi keruh dan berpasir. Kondisi fisik kamar mandi/toilet sendiri masih banyak yang semi permanen dan

beberapa pintu kamar mandi/ toilet dalam kondisi rusak, hal ini mengganggu kenyamanan pengunjung. Mushola fasilitas yang disediakan seperti tempat berwudhu masih dirasa kurang nyaman hal ini dikarenakan tidak adanya sekat/ pembatas antara pria dan wanita serta dibidang masih sempit. Faktor kebersihan sendiri masih tergolong kurang, masih ditemukan mukena yang kotor dan bau. Kenyamanan dalam beribadah pengunjung akan terganggu. Fasilitas yang lainnya tergolong baik.

Penelitian tentang faktor kenyamanan sangat penting karena semakin baik fasilitas yang dimiliki oleh suatu objek wisata maka tingkat kenyamanan dalam berwisata untuk pengunjung semakin tinggi pula. Made Rusmini (2001) dalam konteks pemasaran, persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap suatu produk. Persepsi positif mendorong seseorang untuk membeli produk, sedangkan persepsi negatif akan mendorong seseorang untuk tidak membeli produk. Persepsi pada diharapkan terbentuk dari pengamatan atas sarana/fasilitas yang dimiliki secara langsung melalui kelima panca indera pengunjung, yaitu penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengaran. Persepsi wisatawan terhadap atribut objek wisata adalah pandangan wisatawan berdasarkan sesuatu yang ditawarkan oleh suatu objek wisata. Persepsi positif akan mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata, sedangkan persepsi negatif akan mendorong wisatawan untuk tidak mengunjungi suatu objek wisata.

2. Hubungan Usia Pengunjung Terhadap Persepsi Sarana Wisata Pantai Pulau Merah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia terhadap persepsi penilaian fasilitas/sarana yang ada di objek wisata Pulau Merah. Penelitian diperoleh hasil dalam pengujian *Chi Square* untuk usia terhadap persepsi fasilitas/sarana wisata tidak ada hubungan yang signifikan artinya fasilitas/sarana yang disediakan dalam bentuk lahan parkir, kamar mandi, tempat sampah, mushola, kios makanan, pos penjagaan, toko souvenir, tempat bersantai dan jaringan komunikasi dipersepsikan sama oleh pengunjung usia 0 – 16 tahun, 17 – 30 tahun, 31 – 45 tahun dan 46 tahun keatas yaitu dengan kriteria baik.

3. Hubungan Jenis Kelamin Pengunjung Terhadap Persepsi Sarana Wisata Pantai Pulau Merah

Hasil penelitian dalam pengujian *Chi Square* untuk jenis kelamin terhadap persepsi fasilitas/sarana wisata tidak ada hubungan yang signifikan artinya fasilitas/sarana yang disediakan dalam bentuk lahan parkir, kamar mandi, tempat sampah, mushola, kios

makanan, pos penjagaan, toko souvenir, tempat bersantai dan jaringan komunikasi dipersepsikan sama oleh pengunjung laki-laki dan perempuan dengan kriteria baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik wisatawan dan persepsi wisatawan mengenai sarana di pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pengunjung mengenai sarana pada objek wisata Pulau Merah didapatkan hasil bahwa sarana yang ada dalam kriteria baik, akan tetapi kamar mandi dan mushola diperlukan adanya tindakan perbaikan guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia pengunjung terhadap persepsi tentang fasilitas/sarana yang ada di pantai Pulau Merah.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin pengunjung terhadap persepsi tentang fasilitas/sarana yang ada di pantai Pulau Merah.

SARAN

Saran untuk pengelola sebaiknya lebih meningkatkan kualitas sarana di objek wisata Pulau Merah agar pengunjung lebih nyaman lagi untuk melakukan aktifitas pariwisata. Seharusnya perbaikan untuk fasilitas kamar mandi/toilet, lebih pada kebersihan tempat itu sendiri serta sarana pelengkap pada mushola seperti sekat untuk berwudhu untuk laki-laki dan perempuan kemudian memperbaiki infrastruktur di dalam maupun di luar mushola.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2016. *Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 Dalam Angka*.
- Rusmini, Made, 2001. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sutedjo, Agus dan Murtini, Sri. 2007. *Geografi Pariwisata*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suwantoro, Gamal. 2001. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warpani, Suwardjoko P dan Indira P Warpani. 2006. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Yoeti, Oka. A. 1985. *Tourism Marketing*. Bandung: Angkasa